

MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI SISWA SMK AL WASHLIYAH PASAR SENEN 2 KAMPUNG BARU MEDAN

Atmawarni¹, Sapta Kusuma², Thalita Fadilla³

^{1,2,3} Program Studi PPKn, Universitas Islam Sumatera Utara, Kota Medan, Sumatera Utara

¹ atmawarni@yahoo.co.id ² sapta.kesum@fkip.uisu.ac.id, ³ thalitafadila7@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *E-Learning* dan mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di sekolah SMK Al Washliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru Medan. pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran ini berpengaruh bagi siswa. Hal ini berdasarkan dilakukannya tes berupa angket atau kuesioner dengan presentase 76,0%. yang menunjukkan Model pembelajaran *E-Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa. Sehingga, hipotesis utama pada pengujian ini diterima, yaitu ada pengaruh positif pada model pembelajaran *E-Learning* terhadap prestasi siswa pada siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru Medan. Sehingga, semakin tinggi model pembelajaran *e-learning* semakin tinggi juga tingkat prestasi siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *E-Learning*, Prestasi Siswa

Abstract: Teacher management is one of the important aspects in the implementation of education, This study aims to find out how the application of the *E-Learning* learning model and how the influence of the *e-learning* learning model on student achievement in class XI at SMK Al Washliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru Medan. This learning uses the *E-Learning* learning model and the results of research that have been carried out show that this learning model has an effect on students. This is based on a test in the form of a questionnaire or a questionnaire with a percentage of 76.0%. which shows the *E-Learning* learning model has a significant influence on student achievement. Thus, the main hypothesis in this test is accepted, namely that there is a positive influence on the *E-Learning* learning model on student achievement in students of SMK Al Washliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru Medan. Thus, the higher the *e-learning* model, the higher the level of student achievement.

Keywords: *E-Learning* Learning Model, Student Achievement

PENDAHULUAN

Pada era perkembangan teknologi informasi sekarang proses pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi khususnya pembelajaran dalam bentuk aplikasi *E-Learning*, inovasi dalam pembelajaran itu dilakukan dengan mengembangkan model pembelajaran *E-Learning*, (Hartanto: 2005).

Media pembelajaran *E-Learning*, Merupakan suatu inovasi belajar yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. Peserta didik tidak hanya mampu mendengarkan uraian materi tetapi juga aktif mengamati, dan melakukan demonstrasi (Hartanto, 2005).

* Thalita Fadila (³thalitafadila7@gmail.com)

Agar proses pembelajaran berhasil salah satunya guru harus menggunakan media pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar dan dapat menumbuhkan minat belajar pada diri siswa.

Media sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam kualitas pembelajaran peserta didik. Menurut Sadiman (2014). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa, sehingga proses belajar dapat terjaga. Media pembelajaran *E-Learning*, yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran masa (*Covid-19*) agar tercapai pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik dapat ditampilkan berupa penampilan powerpoint.

Pemanfaatan teknologi informasi seperti *E-Learning*, yang salah satunya melalui *Web-Based Learning* akan membawa perubahan yang sangat berarti baik dalam hal sistem pendidikan yang akan dikembangkan, materi yang akan disampaikan, bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan, serta kesulitan yang dihadapi baik oleh siswa maupun guru, dan proses pembelajaran. Penggunaan media elearning dalam proses pembelajaran diharapkan sebagai alternatif untuk mengatasi kemandirian belajar yang sering dijumpai, karena penggunaan media *E-Learning*, memungkinkan mengajarkan siswa mencari dan mempelajari ilmu pengetahuan yang luas di dunia internet, dapat membuat kreativitas siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Selain itu dengan *E-Learning*, di harapkan pengembangan kognitif siswa terhadap hasil belajar dapat dicapai. Di sekolah SMK Al Washliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun, saat ini juga sedang melaksanakan program pembelajaran daring, yaitu dengan menggunakan proses pembelajaran *E-Learning*, di mana proses sebagai guru yang profesional sangat besar peran nya di dalam pencapaian pembelajaran, sebagai mana yang dikemukakan oleh Solehatin (2012), di dalam interaksi belajar mengajar guru memegang kendali utama untuk keberhasilan tercapai tujuan. Oleh sebab itu, guru harus memiliki keterampilan mengajar mengelola tahapan

pembelajaran, memanfaatkan metode, menggunakan media, dan mengalokasikan waktu.

Tahapan pembelajaran adalah urutan proses pembelajaran yang diupayakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran atau mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dapat menarik apabila guru bisa mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar dengan berbagai metode. Guru juga dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran, sehingga memudahkan siswa memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Pembelajaran *E-Learning*, ini juga memiliki keunggulan dan kekurangan bagi para peserta didik. Salah satu kekurangan dari proses pembelajaran e-learning tidak semua tempat tersedia fasilitas internet, dan kurangnya penguasaan komputer atau IT. Salah satu kelebihan dari *E-Learning*, yaitu parasiswaan guru dapat menggunakan aplikasi internet. Dengan model pembelajaran *E-Learning*, diharapkan siswa dapat mengetahui dan memahami serta menggunakan aplikasi media internet dalam proses pembelajaran. Dari hasil peneliti bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran daring masih terdapat beberapa siswa yang kurang memahami aplikasi internet dalam pembelajaran *E-Learning*. Permasalahan yang diteliti yaitu berupa bagaimana penerapan model pembelajaran *E-Learning*, pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa, kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam penggunaan media pembelajaran *E-Learning*, di kelas XI SMK Al Washliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru Medan. Urgensi hasil penelitian ini adalah memperkaya khasanah pengembangan program stidi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terutama pada pengembangan kajian literatur berbasis masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, menggunakan jenis penelitian *Field Research*, yaitu berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penelitian lapangan” (Sugiyono, 2010). Mengenai objek yang di bicarakan sesuai kenyataan yang terjadi pada siswa SMK Al Washliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat pengaruh variabel model pembelajaran *E-Learning*, terhadap prestasi siswa pada siswa kls IX SMK AL Washliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru Medan. Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *E-Learning* terhadap prestasi siswa kls IX SMK AL Washliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru Medan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS Versi 27.00 for windows. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan apabila nilai signifikansi $p < 0,05$.

Berdasarkan hasil uji signifikan dapat dilihat bahwa hasil perhitungan mendapatkan nilai $p < 0,05$, yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian, model persamaan regresi berdasarkan data penelitian teruji secara signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa Model *E-Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa kls IX di SMK Al Washliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru Medan. Sehingga, hipotesis utama pada pengujian penelitian ini diterima, yaitu ada pengaruh positif pada model *E-Learning* e-learning terhadap prestasi siswa kls IX SMK Al Washliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru Medan. Sehingga, semakin tinggi model pembelajaran *E-Learning* semakin tinggi juga tingkat prestasi siswa.

Selanjutnya berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,872. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa ada pengaruh positif yang tergolong kuat antara kedua variabel tersebut. Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara kedua variabel dapat dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi perhitungan yang dihasilkan melalui nilai r , yaitu (Rochaety, Tresnati & Latief 2007). Hasil penelitian menunjukkan nilai determinan R square (R^2) yang memiliki nilai 0,760 maka diketahui besarnya pengaruh model pembelajaran *E-Learning* terhadap tingkat prestasi siswa di

SMK Al-Wasliyah secara umum adalah 76,0%. Adapun sisanya sebesar 24% dipengaruhi faktor lain. Dengan kata lain, besarnya variabilitas tingkat prestasi siswa yang dapat diterangkan dengan menggunakan aspek-aspek Pembelajaran *E-Learning* memiliki nilai sebesar 76 % sedangkan 24 % variabilitas Tingkat Prestasi Siswa di SMK Al-Wasliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru.

Selanjutnya dilakukan uji persamaan garis linear sederhana adalah $Y = a+bX$, dengan keterangan Y adalah Tingkat Prestasi Siswa, X adalah Model Pembelajaran *E-Learning*, yang menunjukkan persamaan garis regresi yang dihasilkan, yaitu $Y = 0,11 + 1,245X$. Sehingga, berdasarkan garis persamaan regresi dapat disimpulkan bahwa jika nilai Model Pembelajaran *E-Learning* bertambah satu satuan, maka nilai Prestasi Siswa akan mengalami kenaikan sebesar 1,245. Dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat Pembelajaran *E-Learning* maka semakin tinggi tingkat Prestasi Siswa di SMK Al-Wasliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru.

Kegiatan penelitian selanjutnya melakukan analisis deskriptif untuk memberikan deskripsi data dari variabel yang diperoleh melalui kelompok subjek penelitian. Deskriptif data yang dicantumkan merupakan perbandingan mean empirik dan mean hipotetik penelitian serta distribusi skor perolehan berdasarkan kategori tertentu. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, maka perbandingan mean empirik dan hipotetik Setelah melakukan uji reabilitas alat ukur Model Pembelajaran *E-Learning* maka jumlah item yang digunakan sebanyak 11 item dengan model pertanyaan *close ended questions* (pertanyaan tertutup) dengan menggunakan 3 respon jawaban dari rentang skor 1 sampai 3 sehingga skor minimum yang diperoleh untuk skala tersebut adalah 11, dan skor maksimal nya adalah 33. Mean hipotetik yang diperoleh dari skala Pembelajaran *E-Learning* adalah 22 dengan standar deviasi adalah 3,6. Adapun tujuan dari mean hipotetik skala pola pikir model pembelajaran adalah untuk kategorisasi data penelitian. Perbandingan mean empirik dan mean hipotetik dari variabel model pembelajaran *E-Learning* menunjukkan bahwa skor mean

Empirik lebih besar dari Skor Mean Hipotetik ($25,825 > 22$). Hal ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran E-learning pada Siswa SMK Al-Washliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru termasuk baik.

Setelah melakukan uji reabilitas alat ukur tingkat prestasi siswa maka jumlah item yang digunakan sebanyak 9 item dengan model pertanyaan *close ended questions* (pertanyaan tertutup) dengan menggunakan 3 respon jawaban dari rentang skor 1 sampai 3 sehingga skor minimum yang diperoleh untuk skala tersebut adalah 9, dan skor maksimalnya adalah 27. Mean hipotetik yang diperoleh dari skala Tingkat prestasi siswa adalah 18 dengan standar deviasi adalah 3. Adapun tujuan dari mean hipotetik model pembelajaran *E-Learning* adalah untuk kategorisasi data penelitian. Perbandingan mean empirik dan mean hipotetik dari variabel tingkat prestasi siswa menunjukkan bahwa skor mean Empirik lebih besar dari Skor Mean Hipotetik ($20,38 > 18$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat prestasi siswa pada Siswa SMK Al-Washliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru termasuk Tinggi. Kategorisasi dilakukan untuk menempatkan subjek kedalam kelompok kelompok yang posisinya berjenjang menurut rangkai berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi skor pada skala diperoleh melalui uji signifikansi perbedaan antara mean empirik dan mean hipotetik. Berdasarkan perbandingan tersebut, maka kategorisasi jenjang pada variabel model pembelajaran *E-Learning* dikategorikan menjadi tiga kelompok. Sangat penting, Penting, Tidak Penting. Berdasarkan mean hipotetik pada skala model Pembelajaran *E-Learning* dengan Mean 22 dan standart deviasi 3,6 . Berdasarkan pengujian data model pembelajaran *E-Learning* berdasarkan kategorisasi mean hipotetik dapat dilihat bahwa terdapat 5 siswa siswa yang menganggap *E-Learning* tidak penting dengan Presentase 12,5%. Sedangkan yang menganggap penting sebanyak 16 siswa dengan Presentase 40%. Dan yang mengagap sangat penting sebanyak 19 siswa dengan Presentase 47,5%. Kesimpulan hasil hipotetik tersebut menunjukkan bahwa subjek penelitian menganggap model pembelajaran *E-Learning*

tergolong sangat penting dengan Presentase 47,5%. Berdasarkan tabel di atas kategorisasi data tingkat prestasi siswa pada siswa di SMK Al Washliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru medan berdasarkan mean hipotetik dapat dilihat bahwa terdapat 5 siswa siswa yang memiliki tingkat prestasi rendah dengan Presentase 12,5%. Untuk kategori kedua terdapat 20 siswa dalam kategori tingkat prestasi sedang dengan Presentase 50 % . Dan sebanyak 15 siswa dengan tingkat prestasi tinggi 37,5%. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa tingkat prestasi siswa didominasi oleh kategori sedang yaitu 50% artinya pada subjek penelitian tingkat prestasi mereka termasuk sedang

2. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMK Al Washliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru Medan menggunakan model pembelajaran *E-Learning*. Pada awal pembelajaran siswa diberikan *pretest*. Tes yang diberikan sebanyak 20 soal pilihan berganda dengan jumlah sampel 40 siswa. Menurut Michael (2013) Pengertian *E-Learning* pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran. *E-Learning* adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Tingkat prestasi dapat terjadi karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor hubungan antara siswa dan guru. Faktor internal adalah kondisi dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, yang terdiri dari intelegensi yaitu besar pengaruhnya terhadap kemauan belajar. Faktor internal banyak dipengaruhi dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *E-Learning* terhadap prestasi belajar siswa dan bagaimana penerapan model pembelajaran *E-Learning* di kelas XI SMK Al Washliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru Medan. Berdasarkan jenis kelamin, maka diperoleh gambaran subjek penelitian tertera berada pada rentang jumlah yang sama. Kelompok jenis kelamin laki laki

sebanyak 20 siswa dengan presentasi 50%, sedangkan pada kelompok perempuan sebanyak 20 siswa dengan Presentase 50%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin berada pada rentang jumlah yang sama atau seimbang.

Berdasarkan hasil uji normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa variabel model pembelajaran *E-Learning* dan prestasi siswa menghasilkan nilai $p = 0,200$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data penyebaran variabel model pembelajaran *E-Learning* terhadap prestasi siswa di SMK AL Washliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru medan terdistribusi dengan normal.

Berdasarkan tabel uji linearitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi mendapatkan hasil 0,111 sehingga nilai $p = 0,111$ ($p > 0,05$) oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Siswa memiliki hubungan linear dengan model pembelajaran *E-Learning*. Adapun tujuan dari mean hipotetik skala pola pikir model pembelajaran adalah untuk kategorisasi data penelitian. Perbandingan mean empirik dan mean hipotetik dari variabel model pembelajaran *E-Learning* menunjukkan bahwa skor mean Empirik lebih besar dari Skor Mean Hipotetik ($25,825 > 22$). Hal ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *E-Learning* pada siswa SMK Al-Wasliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru termasuk baik. Setelah melakukan uji reabilitas alat ukur tingkat prestasi siswa maka jumlah item yang digunakan sebanyak 9 item dengan model pertanyaan *close ended questions* (pertanyaan tertutup) dengan menggunakan 3 respon jawaban dari rentang skor 1 sampai 3 sehingga skor minimum yang diperoleh untuk skala tersebut adalah 9, dan skor maksimal nya adalah 7. Mean hipotetik yang diperoleh skor mean Empirik lebih besar dari Skor Mean Hipotetik ($20,38 > 18$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat prestasi siswa pada Siswa SMK Al-Wasliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru termasuk Tinggi.

Setelah melakukan uji reabilitas alat ukur Model Pembelajaran *E-Learning* maka jumlah item yang digunakan sebanyak 11 item dengan model pertanyaan *close ended questions*

(pertanyaan tertutup) dengan menggunakan 3 respon jawaban dari rentang skor 1 sampai 3 sehingga skor minimum yang diperoleh untuk skala tersebut adalah 11, dan skor maksimal nya adalah 33. Mean hipotetik yang diperoleh dari skala *E-Learning* adalah 22 dengan standar deviasi adalah 3,6. Adapun tujuan dari mean hipotetik skala pola pikir model pembelajaran adalah untuk kategorisasi data penelitian. Perbandingan mean empirik dan mean hipotetik dari variabel model pembelajaran *E-Learning* menunjukkan bahwa skor mean Empirik lebih besar dari Skor Mean Hipotetik ($25,825 > 22$). Hal ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran E-learning pada Siswa SMK Al-Wasliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru termasuk baik.

Kategorisasi penelitian dilakukan untuk menempatkan subjek kedalam kelompok kelompok yang posisinya berjenjang menurut rangkaian berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi skor pada skala diperoleh melalui uji signifikansi perbedaan antara mean empirik dan mean hipotetik. Model pembelajaran *E-Learning* berdasarkan kategorisasi mean hipotetik dapat dilihat bahwa terdapat 5 siswa siswa yang menganggap pembelajaran tidak penting dengan Presentase 12,5%. Sedangkan yang menganggap penting sebanyak 16 siswa dengan Presentase 40%. Dan yang mengagap sangat penting sebanyak 19 siswa dengan Presentase 47,5%. Kesimpulan hasil hipotetik tersebut menunjukkan bahwa subjek penelitian menganggap model pembelajaran *E-Learning* tergolong sangat penting dengan Presentase 47,5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan interpretasi data penelitian dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil penelitian, yakni:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *E-Learning* terhadap prestasi siswa pada siswa SMK AL Washliyah.
2. Terdapat Pengaruh model pembelajaran tingkat prestasi pada siswa termasuk tinggi.
3. Subjek penelitian menganggap model pembelajaran *E-Learning* tergolong sangat penting dengan Presentase 47,5 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Fuad Ihsan. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hakim, Thursan.(2005). Belajar Secara Efektif. Jakara : Puspa Swara
- Hanum, Numiek Sulistyoy. (2013). Keefektifan *E-Learning* sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran elearning smk telkom sandhy putra purwokerto). <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=138033&val=438>.
- Hanum, Numiek Sulistyoy.(2013). Keefektifan ELearning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran ELearning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 3 No. 1.
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Madi.(2012). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- . Marc. J. (2001). *E-Learning : Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Age*. USA : McGraw-Hill Companies
- Rusman, dkk (2011) *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada
- Solihatini, Etin. (2012). Strategi Pembelajaran PPKN. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Trianto.(2009).Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Surabaya: Kencana
- Trianto.(2010). Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya *Jurnal Pendidikan Tambusai*.Vol. 5 No. 3.